

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

***PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007***

(MATA UANG RUPIAH)

(INDONESIAN CURRENCY)

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

***PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007***

Daftar Isi/*Table of Contents*
Halaman/*Page*

Laporan Auditor Independen		<i>Report of Independent Auditors</i>
Neraca Konsolidasi	1- 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5- 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7- 46	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Laporan No. K&N-0097/09

Report No. K&N-0097/09

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bhakti Capital Indonesia Tbk

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Bhakti Capital Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bhakti Capital Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bhakti Capital Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN

Drs. Nunu Nurdian
Izin Akuntan Publik/License No. 98.1.0062

10 Maret 2009

March 10, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

AKTIVA	Catatan/ Notes	2008	2007	ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,3,27	58.476.921.742	43.631.897.734	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	4	3.778.699.371	3.547.994.794	<i>Deposits in Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>
Piutang	2d			<i>Receivables</i>
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	5	388.686.047.361	188.639.818.000	<i>Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>
Nasabah	6	211.710.930.193	227.985.054.165	<i>Customers</i>
Pembiayaan Konsumen - Bersih	2f,7,12,18	291.604.599.024	261.853.138.473	<i>Consumer Financing - Net</i>
Anjak Piutang - Bersih	2g,8,12,27	37.562.044.263	22.074.985.093	<i>Factoring - Net</i>
Penanaman Neto Sewa Pembiayaan	2e,2u,9	32.611.881.226	-	<i>Net Investment in Direct Financing Leases</i>
Portofolio Efek - Diperdagangkan	2d,2h,2u 10,12	326.171.270.974	217.600.184.619	<i>Securities Owned - Trading</i>
Piutang Lain-lain	2,11	174.723.921	42.383.743	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	2	4.825.858.114	5.708.223.095	<i>Prepaid Expenses and Advance Payments</i>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2p,17	4.425.033.943	3.941.678.649	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Penyertaan Saham	2i	610.000.000	610.000.000	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2p,17	1.343.781.721	81.831.371	<i>Prepaid Taxes</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	2p,17	6.880.881.450	24.525.000	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2j,2k,13,12	31.024.924.284	17.030.274.991	<i>Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation</i>
Aktiva Lain-lain	14	6.101.496.022	4.428.171.357	<i>Other Assets</i>
JUMLAH AKTIVA		1.405.989.093.609	997.200.161.084	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

	Catatan/ Notes	2008	2007	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang				Payable
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities
Efek Indonesia	2d,5	426.378.965.861	181.068.865.000	Company In Indonesia
Nasabah	2d,15	43.647.929.218	112.758.880.086	Customers
Usaha		8.449.199.588	8.385.095.115	Trade
Hutang Lain-lain		1.168.364.335	91.190.498	Other Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	2o,16,29	12.788.879.800	12.227.358.903	Accrued Expenses
Hutang Pajak	2p,17	7.495.672.535	28.909.800.957	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	18,27	237.095.241.706	151.940.535.678	Borrowings
Hutang Obligasi - Bersih	2m,20	296.313.062.997	145.093.750.000	Bonds Payable- Net
Hutang Sewa Pembiayaan	19	104.452.973	168.586.973	Obligations under Capital Lease
JUMLAH KEWAJIBAN		1.033.441.769.013	640.644.063.210	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b,21	16.292.080	15.353.399	MINORITY INTEREST
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal				Capital Stock - Par value
Rp 100 per saham				of Rp 100 per share
Modal Dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued And Fully Paid
1.250.175.000 saham	1b,22	125.017.500.000	125.017.500.000	-1,250,175,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1b,23	35.224.473.035	35.224.473.035	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi				Difference Arising from
Restrukturisasi Entitas				Restructuring Transactions of
Sepengendali	1b,2t	(1.346.718.854)	(1.346.718.854)	Entities Under Common Control
Kenaikan Belum Direalisasi atas				Unrealized gain on Increase in Market
Perubahan Nilai Wajar Efek-efek				Value Available for Sale
Tersedia untuk Dijual-bersih		-	121.526.641	Marketable Securities-net
Saldo Laba		213.635.778.335	197.523.963.653	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		372.531.032.516	356.540.744.475	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.405.989.093.609	997.200.161.084	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENDAPATAN USAHA	2n			REVENUES
Pembiayaan Konsumen	2f,12,24	138.002.182.504	86.393.131.243	Consumer Financing
Komisi Perantara Pedagang Efek	2h,12,25	25.483.796.681	39.553.979.353	Brokerage Commissions
Bunga dan Dividen		23.543.529.410	9.573.161.065	Interest and Dividend
Pendapatan Investment Banking	2u,12,26	10.688.654.008	104.425.240.219	Investment Banking Income
Jasa Manager Investasi	12	8.928.133.154	5.198.708.069	Management Investment Fees
Anjak Piutang	2g,2u,12	4.218.272.296	467.807.661	Factoring
Sewa Pembiayaan dan Operasi	2e,2u,12,26	3.055.232.134	3.366.481.452	Financing and operating Leasing
Jumlah Pendapatan Usaha		213.919.800.187	248.978.509.062	Total Revenues
BEBAN USAHA	2n			OPERATING EXPENSES
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2o,29	63.592.963.321	48.008.871.537	Salaries and Employees' Benefits
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d	28.910.139.554	4.936.547.085	Provision for Doubtful Accounts
Iklan dan Promosi		8.333.176.499	8.122.562.302	Advertising and Promotion
Sewa		5.590.268.837	4.728.337.590	Rent
Penyusutan	2j,13	4.936.088.347	3.949.518.376	Depreciation
Komunikasi dan Informasi		4.676.105.194	3.950.938.506	Communication and Information
Beban Kantor		4.159.025.933	2.805.297.843	Office Supplies
Perjalanan Dinas dan Transportasi		2.876.239.559	1.660.201.505	Travelling and Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan		1.505.230.297	802.095.077	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional		1.475.972.772	2.305.373.127	Professional Fees
Imbalan Kerja	2o,29	627.112.224	705.994.809	Employee Benefits
Jamuan dan Representasi		590.083.722	456.652.630	Entertainment and Representation
Lain-lain		5.938.844.127	5.917.465.813	Others
Jumlah Beban Usaha		133.211.250.386	88.349.856.200	Total Operating Expenses
LABA USAHA		80.708.549.801	160.628.652.862	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		4.751.694.652	3.870.506.581	Interest Income
Laba Selisih Kurs – Bersih	2q	601.998.696	809.925.786	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Bunga dan Administrasi Bank		(56.550.769.052)	(25.103.702.716)	Bank Interest and Bank Charges
Rugi Penjualan Agunan yang Dikuasai		(9.407.407.375)	(5.260.681.930)	Loss on Sales of Repossessed Assets
Lain-lain - Bersih		5.424.466.245	1.582.078.421	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih		(55.180.016.834)	(24.101.873.858)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		25.528.532.967	136.526.779.004	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p,17			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak Kini		9.899.134.600	31.208.742.600	Current Tax
Pajak Tangguhan		(483.355.294)	(907.088.515)	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan – Bersih		9.415.779.306	30.301.654.085	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		16.112.753.661	106.225.124.919	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS		938.979	2.902.033	MINORITY INTEREST IN INCOME
LABA BERSIH		16.111.814.682	106.222.222.886	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r	13	85	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Kenaikan belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual – bersih/ Unrealized Gain on Increase in Market Value Available for Sale Marketable securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholder's Equity	
Saldo Per 1 Januari 2007	125.012.500.000	35.220.876.035	(1.346.718.854)	-	91.301.740.767	250.188.397.948	Balance as of January 1, 2007
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual – bersih	-	-	-	121.526.641	-	121.526.641	Unrealized Gain on Increase in Market Value of Available for Sale Marketable Securities - net
Tambahan modal	5.000.000	3.597.000	-	-	-	8.597.000	Additional paid in capital
Laba Bersih	-	-	-	-	106.222.222.886	106.222.222.886	Net Income
Saldo Per 31 Desember 2007	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	121.526.641	197.523.963.653	356.540.744.475	Balance as of December 31, 2007
Realisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual – bersih	-	-	-	(121.526.641)	-	(121.526.641)	Realized on Increase in Market Value of Available for Sale Marketable Securities - net
Laba Bersih	-	-	-	-	16.111.814.682	16.111.814.682	Net Income
Saldo Per 31 Desember 2008	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	-	213.635.778.335	372.531.032.516	Balance as of December 31, 2008

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan Penempatan Portofolio Efek - Bersih		147.111.454.932	188.061.037.279	<i>Decrease in Placement of Marketable Securities – Net</i>
Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek		25.483.796.681	39.553.979.353	<i>Receipts from Brokerage Commissions</i>
Penerimaan Dividen dan Bunga		17.212.796.590	14.029.961.782	<i>Receipts from Dividend and Interest</i>
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan		12.582.948.625	31.023.562.893	<i>Receipts from Financial Advisory Services</i>
Penerimaan dari Manajer Investasi		8.101.036.768	7.183.518.801	<i>Receipts from Management Investment Fee</i>
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek		1.235.493.650	37.193.330.496	<i>Receipts from Underwriting and Brokerage</i>
Penerimaan dari tagihan pajak		-	803.851.259	<i>Receipts from tax refund</i>
Pembayaran Kepada Nasabah - Bersih		(6.022.494.504)	(136.225.047.910)	<i>Net Payment to Customers</i>
Pembayaran kepada Pihak Ketiga Lainnya - Bersih		(11.891.705.808)	(10.886.386.772)	<i>Payment to Other Third Parties - Net</i>
Penerimaan dari Pembiayaan Konsumen - Bersih		(24.767.939.904)	(80.524.890.090)	<i>Receipts from Consumer Financing - Net</i>
Pembayaran Pajak		(39.223.569.240)	(10.065.207.031)	<i>Payment for Taxes</i>
Pembayaran Bunga		(49.573.964.434)	(20.960.924.613)	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran kepada Karyawan		(54.898.244.267)	(43.622.436.277)	<i>Payment to Employees</i>
Pembayaran untuk Deposito Penjaminan		-	(1.391.251.776)	<i>Payment for Security Deposit</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.349.609.089	14.173.097.394	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan Bersih Investasi Efek		(269.080.065.061)	(177.442.806.216)	<i>Net Increase of Securities Investment</i>
Pembelian Aset Tetap		(9.988.732.717)	(4.637.604.538)	<i>Acquisition of Premises and Equipment</i>
Penjualan Aset Tetap		715.747.881	6.250.000	<i>Proceeds from Sales of Repossessed Assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(278.353.049.897)	(182.074.160.754)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				<i>Proceeds from:</i>
Pinjaman dari Bank		382.443.416.899	315.327.781.982	<i>Borrowings</i>
Penerbitan obligasi		147.386.043.720	145.101.250.000	<i>Bonds</i>
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga		(261.980.995.803)	(191.228.174.619)	<i>Payments of Borrowings - Third Parties</i>
Pelunasan Obligasi		-	(98.000.000.000)	<i>Redemption of Bonds</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		267.848.464.816	171.200.857.363	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		14.845.024.008	3.299.794.003	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2c,3	43.631.897.734	40.332.103.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2c,3	58.476.921.742	43.631.897.734	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari				Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas		2.549.079.657	3.239.957.823	Cash on hand
Bank		44.684.042.085	39.156.679.911	Cash in Bank
Deposito Berjangka		11.243.800.000	1.235.260.000	Time Deposits
Jumlah		58.476.921.742	43.631.897.734	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 28 tanggal 9 Pebruari 2001, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-636 HT.01.04.Th.2001 tanggal 7 Maret 2001 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 2002, Tambahan No. 7498. Perubahan terakhir mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris pengganti Sutjipto, SH, No. 71 tanggal 9 Juni 2008. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan sampai saat ini masih dalam proses mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Menara Kebon Sirih, lantai 4, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang jasa dan konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 9 Pebruari 2001, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., No. 28 tanggal 9 Pebruari 2001, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dari meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000, serta menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

1. GENERAL

Company's Establishment

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-16030 HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27, dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The Company changed its status from a private company to a public listed Company. This amendment which was covered by Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H., a substitute Notary of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, dated February 9, 2001 was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-636.HT.01.04.Th.2001 dated March 7, 2001 and was published in the State Gazette No. 61, dated July 30, 2002, Supplement No. 7498. The latest amendment concerning the change of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company which was covered by Notarial Deed No. 71 of Aulia Taufani, SH, a substitute Notary of Sutjipto, SH, dated June 9, 2008, The approval of the latest amendment is still in process in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Menara Kebon Sirih, 4th floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company's scope of activities comprises of services related to financial consultation, management and administration.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

Public Offering of the Company's Shares

On February 9, 2001, the stockholders in their Extraordinary Meeting, which was covered by Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H., a substitute Notary of Sutjipto, S.H., dated February 9, 2001, approved the increase in the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and the increase in the issued and fully paid capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 100,000,000,000, and the decrease in the par value from Rp 1,000 to Rp 100 per share.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada 18 Mei 2001, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 23 Maret 2001, Perusahaan menerbitkan sejumlah 150.000.000 lembar waran seri A kepada karyawan yang akan dibagikan cuma-cuma secara bertahap dalam jangka waktu 6 tahun. Harga pelaksanaan adalah sebesar nilai buku Perusahaan pada saat pelaksanaan waran, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik. Sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007, waran yang telah dilaksanakan sejumlah 175.000 lembar.

Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2008

Hary Tanoesoedibjo
Hary Djaja
Yanda Mohamad
(Independen/Independent)

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Darma Putra
Purnadi Harjono

Board of Directors
President Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Yanda Mohamad
Supriyadi
Iswatie Handojo Kaboel

Audit Committee
Head of Audit Committee
Member
Member

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2007

Hary Tanoesoedibjo
Hary Djaja
Yanda Mohammad
(Independen/Independent)

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Anthony Chandra Kartawiria
Purnadi Harjono

Board of Directors
President Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Eko Santoso Soepardjo
Supriyadi
Iswatie Handojo Kaboel

Audit Committee
Head of Audit Committee
Member
Member

1. UMUM (lanjutan)

Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing 585 orang dan 584 orang (tidak diaudit).

Struktur Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh penyertaan pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komericial/ Year of Incorporation	Total Aktiva/ Total Assets	
					2008 Rp	2007 Rp
PT Bhakti Asset Management (BAM)	Jakarta	Jasa Pengelola Investasi/ Fund Investment	99,998%	2000	13.982.869.798	15.866.804.526
PT Bhakti Finance (BFin)	Jakarta	Lembaga Pembiayaan/ Multi Finance	99,998%	1990	464.915.462.044	367.057.010.512
PT Bhakti Securities (BS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and Underwriter	99,998%	2004	921.847.380.515	608.226.465.706

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai pasar. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan di atas 50% sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1

Semua transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah eliminasi.

1. GENERAL (continued)

Employees, Directors and Commissioners (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has 585 permanent employees and 584 permanent employees (unaudited), respectively.

Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2008 and 2007, the investments in shares of stock in consolidated subsidiaries are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented using the historical cost concept, except for certain investments which are either stated at fair value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries where the Company owns directly or indirectly more than 50% of subsidiaries' outstanding common stocks, as presented in Note 1.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya.

Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

c. Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang disajikan sebesar nilai setelah dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "hutang nasabah". Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "hutang KPEI", sedangkan penjualan efek dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki secara *first in first out (FIFO)* serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (lanjutan)

The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the subsidiaries is presented in "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority shareholders have a binding obligation to make good on such losses.

Subsequent profits earned by subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents represent time deposits with maturity of less than or equal to 3 (three) months at the time of placement and are not restricted nor pledged as collateral.

d. Receivable and Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are carried at the amount net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual debtors at the end of the year. Purchases and sales of securities, whether for the account of the customers or for the company are recorded at transaction date. Purchase of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from customers" and "accounts payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", on the other hand, sale of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from KPEI" and "accounts payable to customers". Purchase of securities for the company is recorded as "securities owned" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of securities is recorded as "accounts receivable from KPEI" and deduction on the number of securities owned by the company based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara prospektif, perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan tepat. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for Lease

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Under PSAK No. 30 (Revised 2007), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance leases as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Depreciation expense for depreciable assets as well as finance expense for each accounting period shall be consistent with that for depreciable assets that are owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset shall be fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life

The Company applied the revised PSAK 30 prospectively; the previous accounting treatment for lease transactions and balances was applied properly. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam penghitungan investasi kotor lessor dikaji ulang secara reguler.

Lessor menyajikan aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu di mana manfaat penggunaan aset sewaan menurun.

f. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui serta penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for Lease (continued)

Company implement PSAK No. 30 (Revised 2007), "Lease", effective at January 1, 2008, to changed PSAK No. 30 (1990), "Lease". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007). Lease classification based on how far risk and benefit related to lease asset ownership at lessee or lessor, and at transaction substance not on contract form.

Lease classified as financing lease if the contract allocated related risk and benefit substantially to asset ownership. Lease classified as operating lease if the contract not allocated related risk and benefit substantially to asset ownership.

In financial lease, lessor recognize lease receivable as their asset in the balance sheet in the same amount with net lease investment. Financing revenue recognition based on pattern that reflect constant rate of periodic return from lessor net investment in financing lease.

Unguaranteed residual value estimation that used in lessor gross investment calculation regularly reviewed.

Lessor present asset for operating lease in their balance sheet suited with its nature. Lease revenue from operating lease recognized as revenue in straightline method in lease period, except there is other systematic method that more reflect time pattern when declining asset lease usage.

f. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables with recourse are stated net of portion financed by other parties under joint financing agreement, unearned consumer financing income and allowance for doubtful accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan neto)

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditanggihkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbalan hasil pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditanggihkan dan penyisihan piutang tak tertagih. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditanggihkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for Consumer Financing (continued)

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For costumer joint financing agreements (with recourse), consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Total interest earned from customer is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Unearned consumer financing income, which is the excess of aggregate installment payments collectible from the customer over the cost of financed assets, is recognized as income over the terms of the respective agreements at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Consumer financing income are stated net of portion of income earned by other parties under joint financing.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the statements of income for the current year.

g. Accounting for Factoring

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for doubtful accounts. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" obligasi, efek ekuitas dan investasi dalam reksa dana diklasifikasikan ke dalam salah satu dari 3 (tiga) kelompok berikut ini:

i. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Efek hutang diklasifikasi untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto).

iii. Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan pada unit reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca, selisih antara nilai aktiva bersih dengan harga perolehan yang termasuk katagori diperdagangkan, dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan selisih untuk katagori tersedia untuk dijual dicatat sebagai "laba (rugi) belum direalisasikan atas peningkatan (penurunan) nilai pasar surat efek-efek" dan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas.

Harga perolehan efek-efek dicatat dengan metode "Masuk Pertama Keluar Pertama" (FIFO).

Klasifikasi diatas ditentukan oleh manajemen pada saat penempatan. Perubahan atas klasifikasi dibukukan sesuai dengan PSAK No. 50.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities

In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", the shares of stock, bonds and investments in mutual fund units are classified in 1 (one) of the 3 (three) following categories as follows:

i. Trading

Debt and equity securities for trading purposes are stated at market value. Any gains or losses arising from appreciation or decline in market value of such securities are reflected in the consolidated statements of income ;

ii. Held to Maturity

Debt securities classified under this category are stated at cost, adjusted by the amortization of premium or accretion of discount up to maturity ;

iii. Available for Sale

Debt and equity securities classified as available-for-sale are stated at market value. Any unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such securities are reflected as part of the Stockholders' Equity section in the consolidated balance sheets.

Placement in mutual fund units is presented at net asset value at balance sheet date and the difference between the net assets value and the cost under trading category is reflected in the consolidated statements of income, while similar difference between the net assets value and the cost of placements in mutual fund units under available-for-sale category is reported as "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in market value of securities" under stockholders equity".

The cost of securities sold is computed using the first in first out (FIFO).

The classification of the securities mentioned above is based on the management decision and intention at the time of their placement or purchase. The effects of any subsequent change in classifications are accounted for in accordance with the relevant provisions of PSAK No. 50.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak dapat ditentukan disajikan berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*).

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan", berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

Bangunan	20
Perlengkapan Kantor	4
Partisi	5
Kendaraan Bermotor	4-5
Peralatan Kantor	4-5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in Shares of Stock

Investments in stock with ownership interest of less than 20% and the market price is not readily determinable are accounted for by the cost method.

j. Property and Equipment

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No.16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No.16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", And PSAK No.17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under PSAK No.16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its property and equipment measurement. The Company has chose the cost model as the accounting policy for its property and equipment. The adoption this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed, except for land which is not depreciated, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun / Years

	20	Building
	4	Office Equipment
	5	Partition
	4-5	Vehicles
	4-5	Office Furniture and Fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changers in estimated are accounted for on a prospective basis.

In accordance with the provisions of the new PSAK No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. Such costs, which consist of legal fees, notarial fees, taxes and other fees, are to be amortized over the legal term of the related landrights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya pengganti komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

l. Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia

Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu BEJ dan BES) dinyatakan sebesar biaya perolehan.

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterments, as defined under PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income.

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

k. Impairment in Asset Value

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

l. Membership in Indonesian Stock Exchanges

Membership in Indonesia Stock Exchange (previously, JSX and SSX) is carried at cost.

m. Deferred Bonds Payables and Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's public offering of its bonds, which were offset directly from the proceeds derived from such offering, are amortized over the term of the bonds using the straight-line method, in compliance with the Regulation No. VIII.G.7 "Guidelines on Financial Statement Presentation", in the Attachment Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Decision Letter No. kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai, sedangkan imbalan jasa manajer/penasehat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan dividen diakui pada saat diumumkan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*),

o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat Kewajiban Imbalan Kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" aktuaris independen. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Bagian dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Commission revenues related to brokerage activity are recognized when the transaction occurred. Underwriting and selling revenues are recognized when the underwriting activity is done, whereas financial advisory fees are recognized when the services are rendered and the fees have been agreed upon.

Gain or loss on securities transactions are recognized as incurred, and income from consumer financing and leasing are recognized on accrual basis. Dividend income are recognized at declaration date.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Income Tax

Current income tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Perubahan nilai tercatat dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, sebagai berikut:

	2008
Dollar Amerika	10.950

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Informasi Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi, perantara pedagang efek dan penjamin emisi, pengelola investasi dan pembiayaan. Segmen usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the company, when the result of the appeal is determined. The changes of carrying value and deferred tax liabilities which caused by the changes of tax rate is charged in the current year, except for transactions which previously is directly charged or credited to equity.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange published by the Bank of Indonesia as of December 31, 2008 and 2007, as follows:

	2008	2007	
Dollar Amerika	10.950	9.419	<i>United States Dollar</i>

r. Net Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56 "Earnings per Share", basic net income per share is computed by dividing the net income by the weighted-average number of shares subscribed and fully paid during the year.

s. Segment Information

The Company and Subsidiaries provide information on the following business segment: business management and administration, consulting, brokerage and underwriting, investment management, and multi finance. This business segment is used as basis for reporting primary segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan di Jakarta.

t. Akuntansi Untuk Akuisisi

Penggabungan usaha beberapa perusahaan milik Perusahaan dan pihak terafiliasi dipertanggungjawabkan sebagai reorganisasi entitas sepengendali (metode penyatuan kepemilikan). Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif pada tahun 1997.

t. Akuntansi Untuk Akuisisi (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas.

u. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

Secondary segment information is based on geography but not presented since most of the business activity of the Company and Subsidiaries is in Jakarta.

t. Accounting for Acquired Business

Business combinations of certain companies belonging to the Company and its affiliates have been accounted for as reorganizations of companies under common control (pooling-of-interest method). Under the pooling-of-interest method, the historical carrying amounts of the net equities of the entities have been combined, as if they were a single entity for all periods presented, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control", which became effective in 1997.

t. Accounting for Acquired Business (continued)

The difference between the net consideration paid or received and book value, is shown under stockholders equity section as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

u. Transactions With Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas		
Rupiah	2.058.100.897	3.121.169.223
Mata Uang Asing	490.978.760	118.788.600
Sub Jumlah	<u>2.549.079.657</u>	<u>3.239.957.823</u>
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	34.522.060.261	29.561.059.966
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.096.179.165	939.218.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.658.658.987	373.538.434
PT Bank Permata Tbk	1.032.905.690	4.075.990.093
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	890.503.324	290.429.886
PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	282.307.250	-
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	191.965.218	1.596.160.388
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.619.319	178.032.293
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	76.049.170	312.603.914
PT Rabo Bank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	12.403.210	150.341.701
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	65.949.482	204.738.440
Sub Jumlah	<u>40.978.601.076</u>	<u>37.682.113.615</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Sinarmas	1.652.113.552	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.023.116.869	118.041.712
ABN-Amro Bank	796.844.359	586.258.539
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.160.404	376.973.239
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.642.545	49.519.970
PT Bank Century Tbk	23.807.820	329.154.033
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.755.460	14.618.803
Sub Jumlah	<u>3.705.441.009</u>	<u>1.474.566.296</u>
Sub Jumlah	<u>44.684.042.085</u>	<u>39.156.679.911</u>

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of Estimates by Management

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia that require the management to make estimation and assumption which will affect the amount of assets and liabilities reported, including reported expenses and revenue of the current period. The actual results could be different from the estimates and assumptions made.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash on Hand
Rupiah	Rupiah
Foreign Currencies	Foreign Currencies
Sub Total	Sub Total
Cash in Banks	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	PT Bank Muallamat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Rabo Bank International Indonesia (formerly PT Bank Haga)	PT Rabo Bank International Indonesia (formerly PT Bank Haga)
Others (each account below Rp 10 million)	Others (each account below Rp 10 million)
Sub Total	Sub Total
<u>USD</u>	
PT Bank Sinarmas	PT Bank Sinarmas
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
ABN-Amro Bank	ABN-Amro Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Century Tbk	PT Bank Century Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	Sub Total
Sub Total	Sub Total

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008
Deposito Berjangka	
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Bukopin Tbk	9.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank Niaga Tbk)	500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.800.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-
Sub Jumlah	11.243.800.000
Jumlah	58.476.921.742
Tingkat Bunga per Tahun	9% - 16,6%

4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan deposito Anak Perusahaan yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan Anak Perusahaan, bila Anak Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga pertahun untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 6,75% sampai dengan 12% dan antara 7,50% sampai dengan 9,25%.

5. PIUTANG DAN HUTANG - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan tagihan dan hutang Anak perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2007	
		Time Deposits
		<i>Third Parties</i>
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Bukopin Tbk
		PT Bank PermataTbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk and PT Bank Niaga Tbk)
	35.260.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.200.000.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Sub Total	1.235.260.000	
Total	43.631.897.734	
Annual Interest Rate	2,2% - 6,8%	

4. DEPOSITS IN INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents the Subsidiary's deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold the Subsidiary's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by the Subsidiary in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates for 2008 and 2007 are ranging from 6.75% to 12% and from 7.50% to 9.25%, respectively.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE AND ACCOUNTS PAYABLE - INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents the subsidiary's receivable from and payables to the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia arising from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2008	2007	
Transaksi Perdagangan Efek	208.290.008.644	227.299.214.734	<i>Brokerage</i>
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	3.420.921.549	685.839.431	<i>Fund Management Services</i>
Jumlah	211.710.930.193	227.985.054.165	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Umur piutang kurang dari 7 hari	128.818.081.857	227.985.054.165	<i>Aging receivables less than 7 days</i>
Umur piutang lebih dari 7 hari	82.892.848.336	-	<i>Aging receivables more than 7 days</i>
Jumlah	211.710.930.193	227.985.054.165	Total

Berdasarkan penilaian Manajemen, seluruh saldo piutang transaksi perdagangan efek pada tanggal 31 Desember 2007 mempunyai umur piutang kurang dari 7 hari. Seluruh piutang imbalan jasa pengelolaan dana belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih karena Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered for customers and mutual fund of third parties, with the details as follows:

The aging schedule of receivables as follows:

Based on the Management's assessment, all of the accounts receivable from brokerage as of December 31, 2007 are due within 7 days. All of the accounts receivable from fund management services are not yet due as of December 31, 2008 and 2007.

Management did not provide allowance for doubtful accounts since Management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	388.659.432.266	347.301.848.579	<i>Consumer Financing Receivable</i>
Dikurangi Bagian Pinjaman yang Dibiayai Pihak Lain (lihat catatan 18)			<i>Less Portion of Receivables Financed by Other Parties under Joint Financing</i>
Pembiayaan Bersama	-	(3.106.922.309)	<i>(see note 18)</i>
Jumlah	388.659.432.266	344.194.926.270	Sub - Total
Pendapatan yang Belum Diakui	(104.140.330.224)	(90.979.786.309)	<i>Unearned Consumer Financing Income</i>
Sub jumlah	284.519.102.042	253.215.139.961	<i>Sub - Total</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.160.458.208)	(1.798.114.799)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah – Pihak ketiga	282.358.643.834	251.417.025.162	Total – Third parties

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)	2008	2007	7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)
Pihak Hubungan Istimewa			<i>Related Parties</i>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	11.932.162.243	12.796.738.500	<i>Consumer Financing Receivable</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.686.207.053)	(2.360.625.189)	<i>Unearned Consumer Financing Income</i>
Jumlah – Pihak Hubungan Istimewa	9.245.955.190	10.436.113.311	<i>Total – Related Parties</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	291.604.599.024	261.853.138.473	<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

	2008	2007	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Telah jatuh tempo	6.661.974.782	4.700.703.500	<i>Overdue</i>
Akan jatuh tempo dalam:			<i>Will be due within:</i>
1 tahun	212.295.048.048	196.123.388.421	<i>1 year</i>
1-2 tahun	137.768.072.762	112.329.320.407	<i>1-2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	43.866.498.917	46.945.174.751	<i>Over 2 years</i>
Jumlah	400.591.594.509	360.098.587.079	<i>Total</i>
Tingkat Bunga per Tahun	15% - 45%	15% - 45%	<i>Annual Interest Rate</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

	2008	2007	
Saldo Awal	1.798.114.799	2.642.688.762	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	27.693.854.354	5.145.618.078	<i>Additions</i>
Penghapusan	(27.331.510.945)	(5.990.192.041)	<i>Written off Allowance</i>
Saldo Akhir	2.160.458.208	1.798.114.799	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

8. FACTORING RECEIVABLES

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse, details as follows:

	2008	2007	
Jumlah Tagihan Anjak Piutang			<i>Factoring Receivable</i>
Pihak Hubungan Istimewa	6.239.200.300	16.101.639.905	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	33.338.854.167	6.903.120.355	<i>Third Parties</i>
Dikurangi Retensi	(56.187.250)	(107.732.262)	<i>Less Retention</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(1.271.904.754)	(506.027.829)	<i>Unearned Factoring Income</i>
Jumlah	38.249.962.463	22.391.000.169	<i>Sub - Total</i>

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2008	2007
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(687.918.200)	(316.015.076)
Piutang Anjak Piutang - Bersih	37.562.044.263	22.074.985.093
	2008	2007
Tagihan Anjak Piutang - bersih		
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Global Land Development Tbk	5.313.249.784	11.055.000.000
PT Hikmat Makna Aksara	694.763.266	-
PT MNI Global	173.021.454	175.000.000
PT Usaha Gedung Bersama	-	4.555.925.927
Jumlah	6.181.034.504	15.785.925.927
Pihak Ketiga	31.381.009.759	6.289.059.166
Piutang Anjak Piutang - Bersih	37.562.044.263	22.074.985.093
Tingkat Bunga per Tahun	25%	23%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

9. PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan piutang atas pembiayaan sewa pembiayaan usaha (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak Ketiga		
Piutang Sewa Pembiayaan	39.541.767.429	-
Pendapatan Sewa Pembiayaan yang Belum Diakui	(6.085.504.124)	-
Penanaman Netto Sewa Pembiayaan	33.456.263.305	-
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(844.382.079)	-
Sewa Pembiayaan Bersih	32.611.881.226	-

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak Ketiga		
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	17.767.967.424	-
1-2 tahun	21.773.800.005	-
Jumlah	39.541.767.429	-
Tingkat Bunga per Tahun	23% - 24%	-

8. FACTORING RECEIVABLES

Allowance for Doubtful Accounts

Factoring Receivables - Net

Factoring Receivable-net

Related Parties

PT Global Land Development Tbk

PT Hikmat Makna Aksara

PT MNI Global

PT Usaha Gedung Bersama

Sub - Total

Third Parties

Factoring Receivables - Net

Annual Interest Rate

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES

This account represents receivables from customers arising from financial lease transaction with details as follows:

Third Parties

Financing Leases Receivable

Unearned Lease Income

Net Investment in Leased Assets

Allowance for Doubtful Accounts

Net Investment in Leased Assets

The lease receivables based on maturity date is as follows:

Third Parties

Will be due within:

1 year

1-2 years

Total

Annual Interest Rate

**9. PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Saldo Awal	-
Penyisihan (Pemulihan penyisihan)	844.382.079
Saldo Akhir	<u>844.382.079</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**9. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING
LEASES (continued)**

Movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

	<u>2007</u>	
	512.679.375	<i>Beginning Balance</i>
	(512.679.375)	<i>Provision (Reversal of allowance)</i>
	<u>-</u>	<i>Ending Balance</i>

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. PORTOFOLIO EFEK - DIPERDAGANGKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Ketiga		
Efek Saham	25.617.485.650	12.738.080.000
Efek Hutang	1.133.178.529	1.254.373.805
Sub Jumlah	<u>26.750.664.179</u>	<u>13.992.453.805</u>
	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa		
Efek Saham	247.452.465.050	148.050.226.280
Kontrak Pengelolaan Dana	51.719.842.355	52.515.213.825
Reksadana	248.299.390	3.042.290.709
Sub Jumlah	<u>299.420.606.795</u>	<u>203.607.730.814</u>
Jumlah Portofolio Efek	<u>326.171.270.974</u>	<u>217.600.184.619</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 186.517 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Muamalah pada tahun 2008 dan 186.517 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Muamalah dan 2.802.430 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Likuid Satu pada tahun 2007 serta yang dikelola oleh BAM, Anak Perusahaan. Perusahaan bertindak sebagai salah satu sponsor dari pendirian Reksadana tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kontrak pengelolaan dana yang dikelola oleh BAM, Anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 51.719.842.355 dan Rp 52.515.213.825 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

11. SECURITIES OWNED – TRADING

This account consists of:

		<i>Third Parties</i>
		<i>Equity securities</i>
		<i>Debts Securities</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Related Parties</i>
		<i>Equity Securities</i>
		<i>Fund Management Contract</i>
		<i>Mutual Fund</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total Securities Owned</i>

The Company and subsidiaries have 186,517 subscription units of BIG Dana Muamalah Mutual Fund in 2008 and 186,517 subscription units of BIG Dana Muamalah Mutual Fund and 2,802,430 subscription units of BIG Likuid Satu Mutual Fund in 2007, which were arranged by BAM, a subsidiary. The Company is one of the sponsors of these mutual funds.

The Company and subsidiaries have a fund management contract arranged by BAM, a subsidiary amounting to Rp 51,719,842,355 and Rp 52,515,213,825 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Karyawan	174.723.921	42.383.743	<i>Employees</i>
Jumlah	174.723.921	42.383.743	Total

Piutang karyawan merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan pelunasannya dipotong setiap bulan dari gaji karyawan yang bersangkutan.

This account consists of:

Receivables from employees represent loan availed by the employees which is non interest bearing and settled through monthly payroll deduction.

12. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini terutama merupakan transaksi perdagangan efek, investasi dan pinjaman yang dilakukan dengan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga.

12. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal courses of business, the Company and Subsidiaries enter into certain transactions with related parties. These transactions are mainly related to securities transactions, investment and loan which are made under same terms and conditions as those with third parties.

	Jumlah/ Total		Persentase dari Aktiva, Kewajiban, Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Respective Assets, Liabilities, Revenues and Expenses		
	2008 Rp	2007 Rp	2008 %	2007 %	
Aktiva					Assets
Pembiayaan Konsumen	9.245.955.190	10.436.113.311	0,65	1,04	<i>Consumer Financing receivables</i>
Tagihan Anjak Piutang	6.181.034.504	15.785.925.927	0,44	1,58	<i>Factoring receivables</i>
Portofolio Efek	299.420.606.795	203.607.730.814	21,30	20,42	<i>Securities Owned</i>
Pendapatan					Revenues
Investment Banking	10.894.975.000	65.005.500.255	0,77	26,11	<i>Investment Bankings</i>
Pendapatan Sewa Guna Usaha	-	3.366.481.452	-	1,35	<i>Leasing Income</i>
Pendapatan Anjak Piutang	1.933.088.073	117.395.816	0,14	0,19	<i>Factoring Income</i>
Pendapatan Sewa Operasi	345.600.000	-	0,02	-	<i>Operating lease</i>
Kontrak Pengelolaan Dana	2.459.195.546	-	0,17	-	<i>Fund Management Contract</i>

12. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

12. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan

Nature of Relationship

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

The nature of relationship as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan Istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
PT Bhakti Investama Tbk	Pemegang Saham/Shareholder	Pembiayaan konsumen/Consumer financing
PT Global Mediacom Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham/Investment in Equity Securities
PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Mobile-8 Telecom Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham dan pendapatan investment banking/Investment in Equity Securities and investment banking income
PT Global Land Development Tbk, PT Usaha Gedung Bersama, PT MNI Global	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Tagihan Anjak Piutang/ Factoring Receivables
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Televisi Pendidikan Indonesia	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Pembiayaan Sewa Operasi/ Operating Lease
PT Hikmat Makna Aksara	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Tagihan Anjak Piutang/ Factoring Receivables

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2008				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan				Direct ownership
Kepemilikan langsung				Land Right
Hak atas Tanah	2.225.083.000	761.955.000	-	2.987.038.000
Bangunan	8.303.872.000	589.642.750	-	8.893.514.750
Perlengkapan Kantor	3.112.160.554	999.272.515	3.850.099	4.107.582.970
Partisi	2.319.455.701	92.730.143	-	2.412.185.844
Kendaraan Bermotor	8.595.747.688	2.491.531.953	2.007.482.607	9.079.797.034
Peralatan Kantor	10.373.937.551	5.055.987.904	148.507.598	15.281.417.857
Sewa Pembiayaan Kendaraan	294.760.000	-	-	294.760.000
Jumlah	35.225.016.494	9.991.120.265	2.159.840.304	43.056.296.455
Sewa Operasi				Operating Lease
Kendaraan	-	9.572.893.284	-	9.572.893.284
Jumlah Harga perolehan	35.225.016.494	19.564.013.549	2.159.840.304	52.629.189.739
				Vehicle
				Total Cost

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

		2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	2.570.444.467	437.305.180	-	3.007.749.647	Building	
Perlengkapan Kantor	647.880.437	1.000.190.900	93.484.345	1.554.586.992	Office Equipment	
Partisi	2.049.747.021	125.996.009	-	2.175.743.030	Partition	
Kendaraan Bermotor	5.643.942.365	1.247.209.333	1.429.230.050	5.461.921.648	Vehicles	
Peralatan Kantor	7.053.463.888	1.828.520.884	3.850.000	8.878.134.772	Office Furniture and Fixtures	
Sewa Pembiayaan Kendaraan	229.263.325	65.496.664	-	294.759.989	Leased Assets - Vehicle	
Jumlah	18.194.741.503	4.704.718.970	1.526.564.395	21.372.896.078	Total	
Sewa Operasi					Operating Lease	
Kendaraan	-	231.369.377	-	231.369.377	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.194.741.503	4.936.088.347	1.526.564.395	21.604.265.455	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	17.030.274.991			31.024.924.284	Net Book Value	
		2007				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Cost	
Hak atas Tanah	2.225.083.000	-	-	2.225.083.000	Land Right	
Bangunan	8.303.872.000	-	-	8.303.872.000	Building	
Perlengkapan Kantor	2.667.239.350	444.921.204	-	3.112.160.554	Office Equipment	
Partisi	2.319.455.701	-	-	2.319.455.701	Partition	
Kendaraan Bermotor	7.927.318.779	677.611.321	9.182.412	8.595.747.688	Vehicles	
Peralatan Kantor	6.858.865.538	3.515.072.013	-	10.373.937.551	Office Furniture and Fixtures	
Sewa Pembiayaan Kendaraan	294.760.000	-	-	294.760.000	Leased Assets - Vehicle	
Jumlah Harga Perolehan	30.596.594.368	4.637.604.538	9.182.412	35.225.016.494	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	2.155.250.892	415.193.575	-	2.570.444.467	Building	
Perlengkapan Kantor	245.113.131	402.767.306	-	647.880.437	Office Equipment	
Partisi	1.872.667.539	177.079.482	-	2.049.747.021	Partition	
Kendaraan Bermotor	4.092.746.906	1.556.551.865	5.356.406	5.643.942.365	Vehicles	
Peralatan Kantor	5.729.227.736	1.324.236.152	-	7.053.463.888	Office Furniture and Fixtures	
Sewa Pembiayaan Kendaraan	155.573.329	73.689.996	-	229.263.325	Leased Assets - Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.250.579.533	3.949.518.376	5.356.406	18.194.741.503	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	16.346.014.835			17.030.274.991	Net Book Value	

Hak atas tanah yang dimiliki Anak Perusahaan adalah Hak Guna Bangunan (HGB), dan akan jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017.

Land right owned by the Subsidiary is Building Use Right (HGB), which will be due on August 31, 2017.

Penyusutan yang dibebankan pada biaya operasi untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 4.936.088.347 dan Rp 3.949.518.376.

Depreciation charged to operating expenses during 2008 and 2007 are Rp 4,936,088,347 and Rp 3,949,518,376, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.323.548.000 dan Rp 16.468.373.000 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan

Premises and equipment except for landright, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured of Rp 18,323,548,000 and Rp 16,468,373,000 for the years 2008 and 2007, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan (lihat Catatan 18 dan 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyesuaian atas penurunan nilai aktiva tersebut.

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Aktiva yang Dikuasai	6.865.839.213	3.113.620.842
Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar	(2.059.752.564)	-
Bersih	4.806.086.649	3.113.620.842
Jaminan Sewa dan Telepon	912.809.400	905.381.150
Lain-lain	382.599.973	409.169.365
Jumlah Aktiva Lain-lain	6.101.496.022	4.428.171.357

15. HUTANG NASABAH

Akun ini merupakan kewajiban kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Imbalan Kerja (Catatan 29)	5.143.057.878	4.139.473.243
Bunga	4.031.252.740	3.244.404.452
Biaya Transaksi Bursa	815.555.751	1.925.322.877
Tenaga Profesional	192.000.000	99.500.000
Lainnya	2.607.013.431	2.818.658.331
Jumlah	12.788.879.800	12.227.358.903

17. PERPAJAKAN

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2008	2007
Pajak Penghasilan		
Perusahaan	10.125.000	24.525.000
Anak perusahaan	6.870.756.450	-
Jumlah	6.880.881.450	24.525.000

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Building and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries (see Notes 18 and 19).

The management believes that the carrying values of its premises and equipment are fully recoverable and hence, no write down of asset values is necessary.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2008	2007
Repossessed Motor Vehicle Net of allowance for decline in market value	-	-
Net	-	-
Rental Deposit and Telephone Others	-	-
Total Other Assets	4.428.171.357	3.113.620.842

15. ACCOUNTS PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents liability to third parties arising from managing customers' funds and customers' deposit in their securities transactions.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2008	2007
Employee benefits (Note 29)	4.139.473.243	4.139.473.243
Interest	3.244.404.452	3.244.404.452
Levy Fee	1.925.322.877	1.925.322.877
Professional Fee	99.500.000	99.500.000
Others	2.818.658.331	2.818.658.331
Total	12.227.358.903	12.227.358.903

17. TAXATION

Estimated Claims for Tax Refund

	2008	2007
Income Tax		
Company	10.125.000	24.525.000
Subsidiaries	6.870.756.450	-
Total	6.880.881.450	24.525.000

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00072/406/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 23 setelah dikurangi pajak penghasilan yang terhutang sebesar Rp 14.400.000 sebagai hasil pemeriksaan pajak penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2006. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 24 April 2008.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00015/201/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan dinyatakan terhutang pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 11.666.775.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00041/203/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan dinyatakan terhutang Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 206.700. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00009/103/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008 atas denda Pajak Penghasilan 23 untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 135.000.

Berdasarkan SKPKB PPN Barang dan Jasa No. 00051/207/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008 dari Dirjen Pajak, Perusahaan dinyatakan terhutang PPN Barang dan Jasa untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp 30.654.714.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00046/540/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008, Perusahaan dinyatakan nihil pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk tahun fiskal 2006.

Anak Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00037/406/05/028/07 tanggal 28 Maret 2007, Anak Perusahaan BFin, memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 25 setelah dikurangi pajak penghasilan yang terhutang sebesar Rp 207.235.121 sebagai hasil pemeriksaan pajak penghasilan Anak Perusahaan tahun fiskal 2005. Anak Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 30 April 2007.

17. TAXATION (continued)

Company

Based on the Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) of the Directorate General of Tax No. 00072/406/06/054/08 dated March 25, 2008, the Company received claims for tax refund on income tax article 23 net of underpayment of income tax, amounting to Rp 14,400,000 as a result of the tax audit for fiscal year 2006. The Company has received claim for tax refund on April 24, 2008.

Based on the Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of the Directorate General of Tax No. 00015/201/06/054/08 dated March 25, 2008, the Company's 2006 income tax article 21 of was underpaid by Rp 11,666,775.

Based on the Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of the Directorate General of Tax No. 00041/203/06/054/08 dated March 25, 2008, the Company's 2006 income tax article 23 of was underpaid by Rp 206,700. The Company also received Tax Decision Letter (STP) No. 00009/103/06/054/08 dated March 25, 2008 on penalty for 2006's income tax article 23 amounted to Rp 135,000.

Based on the Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00051/207/06/054/08 from the Directorate General of Tax dated March 25, 2008 the Company's 2006 value added tax on goods and services was underpaid Rp 30,654,714.

Based on the Nil Tax Assesment Letter (SKPN) of the Directorate General of Tax No. 00046/540/06/054/08 dated March 25, 2008 the Company's 2006 income tax article 4 Section 2 was nil.

Subsidiary

Based on the Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) of the Directorate General of Tax No. 00037/406/05/028/07 dated March 28, 2007, the Subsidiary BFin, received claims for tax refund on income tax article 25 net of underpayment of income tax, amounting to Rp 207,235,121 as a result of the tax audit for fiscal year 2005. The Subsidiary has received claim for tax refund on April 30, 2007.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00027/406/05/054/06 tanggal 27 Desember 2006, Anak Perusahaan, BFin, memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 25 setelah dikurangi pajak penghasilan pasal 23, pasal 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan Jasa sebesar Rp 55.974.000 sebagai hasil pemeriksaan pajak penghasilan Anak Perusahaan tahun fiskal 2005. Anak Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 26 Januari 2007.

Hutang Pajak

	2008	2007	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	3.781.386.328	1.867.487.875	Article 21
Pasal 23	630.966.164	334.819.388	Article 23
Pasal 25	313.703.277	327.678.331	Article 25
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.725.784.079	24.507.909.120	Article 29 - Subsidiaries
Transaksi Penjualan Saham	916.307.710	766.108.462	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai	127.524.977	1.105.797.781	Value Added Tax
Jumlah	7.495.672.535	28.909.800.957	Total

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2008	2007	
Kini			Current
Anak Perusahaan	(9.899.134.600)	(31.208.742.600)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	118.783.150	629.965.856	Company
Anak Perusahaan	364.572.144	277.122.659	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(9.415.779.306)	(30.301.654.085)	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income tax as shown in the consolidated statements of income and estimated tax loss is as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	25.528.532.967	136.526.779.004	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak Anak perusahaan	(27.036.541.674)	(139.192.838.905)	Income before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi - Perusahaan	(1.508.008.707)	(2.666.059.901)	Loss before provision for income tax - Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan	177.366.448	259.984.502	Depreciation
Imbalan kerja	316.145	(4.694.128)	Employee benefits

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2008	2007	
Beda tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Gaji dan tunjangan	150.717.719	340.289.369	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Sumbangan dan representasi	13.704.650	23.833.090	<i>Donation and representation</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(24.231.330)	(60.822.441)	<i>Interest on time deposits and</i>
Lain-lain	38.388.189	23.949.170	<i>current accounts</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.151.746.886)	(2.083.520.339)	<i>Others</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(8.208.991.740)	(3.275.335.713)	<i>Estimated taxable loss current year</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	(9.360.738.626)	(5.358.856.052)	<i>Accumulated tax loss</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Total estimated tax loss</i>
Pasal 23	-	10.125.000	<i>Prepayments of income tax</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan-tahun lalu	10.125.000	14.400.000	<i>Article 23</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund-</i>
Penghasilan			<i>Total estimated claims for tax refund -</i>
Perusahaan	10.125.000	24.525.000	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	6.870.756.450	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	6.880.881.450	24.525.000	Total

Perbedaan signifikan atas perbedaan temporer menurut laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal adalah sebagai berikut :

Deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember 2006/ <i>December 31, 2006</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Konsolidasi Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited)</i> to Consolidated Statements of Income	31 Desember 2007/ <i>December 31, 2007</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Konsolidasi Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited)</i> to Consolidated Statements of Income	31 Desember 2008/ <i>December 31, 2008</i>	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Aktiva (kewajiban)						<i>Deferred tax assets</i>
pajak tangguhan						<i>(liabilities)</i>
Rugi fiskal	1.054.278.072	553.378.744	1.607.656.816	1.013.349.999	2.621.006.815	<i>Tax loss</i>
Imbalan kerja	114.349.962	(1.408.238)	112.941.724	(7.440.928)	105.500.796	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	355.175.334	77.995.350	433.170.684	(887.125.921)	(453.955.237)	<i>Depreciation</i>
Aktiva						<i>Deferred tax assets</i>
pajak tangguhan	1.523.803.368	629.965.856	2.153.769.224	118.783.150	2.272.552.374	
Anak perusahaan						<i>Subsidiaries</i>
Aktiva (kewajiban)						<i>Deferred tax assets</i>
pajak tangguhan						<i>(liabilities)</i>
Penyisihan piutang	796.528.638	(162.289.674)	634.238.964	782.319.746	1.416.558.710	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan aktiva tetap	(203.265.418)	231.865.223	28.599.805	(538.850.986)	(510.251.181)	<i>Depreciation of premises and equipment</i>
Aktiva sewa pembiayaan	(118.711.975)	1.940.657	(116.771.318)	18.339.066	(98.432.252)	<i>Leased assets</i>
Imbalan kerja	1.036.235.521	205.606.453	1.241.841.974	102.764.318	1.344.606.292	<i>Employee benefits</i>
Aktiva pajak tangguhan	1.510.786.766	277.122.659	1.787.909.425	364.572.144	2.152.481.569	<i>Deferred tax assets</i>
Aktiva pajak tangguhan – bersih	3.034.590.134	907.088.515	3.941.678.649	483.355.294	4.425.033.943	Deferred tax assets – net

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	80.801.850.378	104.011.800.694
PT Bank Sinarmas	41.826.143.540	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.446.051.564	-
PT Bank Central Asia Tbk	37.287.338.367	37.811.184.520
PT Bank Permata Tbk	13.642.923.983	-
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	9.275.213.951	-
PT Bank Agro	4.786.889.612	-
PT Bank Jasa Jakarta	28.830.311	54.685.533
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	62.864.931
Jumlah	237.095.241.706	151.940.535.678
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	160.251.642.921	102.077.057.959
Jangka panjang	76.843.598.785	49.863.477.719
Jumlah	237.095.241.706	151.940.535.678

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Maret 2005, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dengan maksimum penarikan sebesar Rp 30 miliar dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk modal kerja pembiayaan konsumen untuk pembelian sepeda motor dengan jangka waktu 48 bulan termasuk kelonggaran tarik 12 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2005 sampai dengan 17 Maret 2009.

Sehubungan dengan plafon fasilitas yang sudah habis maka terdapat perpanjangan fasilitas II dengan maksimum penarikan sebesar Rp 40 miliar untuk periode 28 Juni 2006 sampai dengan 28 Juni 2010. Selanjutnya, perpanjangan fasilitas III dengan maksimum penarikan sebesar Rp 60 miliar untuk periode Juni 2007 sampai dengan Juni 2011.

Perjanjian pembiayaan ini disepakati dengan melakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama. Nisbah bagi hasil yang ditetapkan pada setiap penarikan sesuai dengan porsi modal masing-masing. Pendapatan yang akan diterima Perusahaan (Mudharib) dituangkan dalam proyeksi pendapatan dengan ketentuan yang dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Mudharib.

18. BORROWINGS

This account consists of :

	2008	2007	
			Third parties
			<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Bank Sinarmas</i>
			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
			<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
			<i>PT Bank Eksekutif Internasional Tbk</i>
			<i>PT Bank Agro</i>
			<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
			Total
			<i>Current portion</i>
			<i>Non current portion</i>
			Total

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 16, 2005, BFin, a Subsidiary obtained "Mudharabah" financing facility with a total maximum amount of Rp 30 billion from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as a working capital for its consumer financing for motor vehicles, with a period of 48 months including grace period of 12 months starting March 17, 2005 to March 17, 2009.

Certain facilities were expired and extended to facility II with maximum amount of Rp 40 billion for the period from June 28, 2006 to June 28, 2010. Furthermore, it was extended to facility III with maximum amount of Rp 60 billion to be availed for the period from June 2007 to June, 2011.

This finance agreement is agreed by doing deviding result that has been agreed together. Deviding result that has been determined in every withdraw match with each capital portion. Revenue that will be received by Company (Mudharib) make in revenue projection by determining that can be changed based on agreement between Bank and Mudharib.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2008, Bfin, Anak Perusahaan telah memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Pola Channeling dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan tanggal surat 15 Juli 2008 (12 Rajab 1429 H) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Fasilitas pembiayaan Al Musyarakah II dengan plafon Rp 50.000.000.000 sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dengan sistem bagi hasil dari pendapatan yang diterima dari hasil pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu selama 72 bulan termasuk kelonggaran tarik selama 12 bulan, dengan jangka waktu pembiayaan *end user* maksimum 60 bulan.
- b. Fasilitas Pembiayaan Al Murabahah I dengan Plafon Rp 40.582.789.739 dengan margin Rp 7.555.215.951 untuk modal kerja pembiayaan konsumen dengan jangka waktu selama 46 bulan.

Fasilitas pinjaman modal kerja ini dijamin dengan seluruh dana yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan untuk memperoleh pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bfin, Anak Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tersebut diatas.

PT Bank Sinarmas

Berdasarkan akta No. 21 tentang perjanjian kredit, No. 22 tentang pengakuan hutang dan No. 23 tentang pemberian jaminan cession tanggal 18 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Dahlia SH, Notaris di Jakarta, Bfin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD 6.000.000 dalam bentuk Demand Loan sebesar USD 3.000.000 dan fasilitas Term Loan sebesar USD 3.000.000. Untuk pinjaman Demand Loan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 18 April 2008 sampai dengan 18 April 2009, sedangkan untuk pinjaman Term Loan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal pencairan. Jaminan yang diserahkan adalah tagihan kepada pihak ketiga (*end user*) sebesar 110% dari nilai pencairan, dengan suku bunga 7% per tahun.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia (continued)

On July 15, 2008 Bfin, a Subsidiary obtained 2 (two) channeling financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, with the letter dated July 15, 2008 (12 Rajab 1429 H) with these following details :

- a. Al Musyarakah II financing facility with Rp 50,000,000,000 plafond as consumer finance working capital with revenue from profit sharing financing system to customer with 72 month period including 12 month flexibility, with 60 months maximum financial end user period.
- b. Al Murabaha I financing facility with Rp 40,582,789,739 plafond, Rp 7,555,215,951 margin for customer financing working capital with 46 month period.

This working capital financing facility guaranteed by all fund received from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk used to obtained that financing.

As of December 31, 2008, Bfin, a Subsidiary has complied with all important loan covenant required by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bank Sinarmas

Based on credit agreement certificate No. 21, No. 22 about accrued payable and No. 23 about cession guarantee at March 18, 2008 which have been approved with notarial deed of Dahlia SH at Jakarta, Bfin a Subsidiary obtained USD 6,000,000 as working capital credit facility, USD 3,000,000 as Demand Loan, and USD 3,000,000 as Term Loan facility. For Demand Loan with 1 year period from April 18, 2008 to April 18, 2009, where as for 3 years period Term Loan since liquidity date. Guarantee submitted is collection to third party (*end user*) as 110% from liquidity value. with 12% interest rate.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta pengakuan hutang No. 01 tanggal 5 Nopember 2007 dibuat dihadapan Syafran SH, Notaris di Jakarta, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja pembiayaan kredit bermotor roda dua dan empat atau baru dan bekas dengan fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000 jangka waktu 12 bulan untuk masa ketersediaan dana bersifat *revolving*, pembiayaan ke *end user* maksimal 4 tahun (alat-alat berat). Jaminan yang diserahkan adalah Piutang pembiayaan kredit bermotor, Promessory Note, Cessie dan Tanah diatas sertifikat Hak Guna Bangunan, dengan suku bunga 12 % per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2007, BSc, Anak Perusahaan, mempeoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 38 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2008, pinjaman yang digunakan adalah sejumlah Rp 37.287.338.367. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) berlaku sejak tanggal 30 Oktober 2007 dan berakhir tanggal 30 April 2009 serta dapat diperpanjang. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 14% per tahun untuk tahun 2008. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan portofolio efek BSc senilai sekurang-kurangnya 150% dari saldo pinjaman dan aset tetap yang dimiliki oleh PT Bhakti Investama Tbk, pemegang saham.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta pengakuan hutang No. 31 tanggal 8 Agustus 2008 dibuat dihadapan Gunawan Tedjo SH, Notaris di Jakarta, Bfin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk membiayai leasing sebesar Rp 50.000.000.000 fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal pencairan 8 Agustus 2008 sampai dengan 8 Agustus 2010 dengan tingkat bunga 14,36% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pemberian fidusia atas tagihan/piutang, baik yang sekarang telah ada maupun yang kemudian hari akan dimiliki nasabah dari pihak ketiga, dengan nilai penjaminan sebesar 120% outstanding fasilitas nasabah pada Bank setiap saat atau maksimum Rp 60.000.000.000.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2005, BFin, anak perusahaan telah menerima fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2006. Pada tanggal 20 September 2006. Selanjutnya, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 20 September 2008.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on wich certificate No. 01 November 5, 2007, has been approved with notarial deed of Syafran SH at Jakarta, Bfin, a subsidiary obtained working capital credit facility for additional working capital credit financing for two or four wheels vehicles, new and used with credit facility amounting to Rp. 50,000,000,000 with 12 months period for financing revolving fund available to end user with 4 years maximum (heavy equipment) Guarante submitted Consumer finance motor vehicle, Promessory Note, Cessie and Land with building using right. period at 12% interest rate.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 2007, BSc, a subsidiary, obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp 38 billion to finance its working capital. The facility bears interest at 14% per annum and secured by the subsidiary's portfolio securities to an amount equivalent to 150% of the outstanding loan and certain property of the PT Bhakti Investama Tbk, a stockholder. The facility will expire on April 30, 2009 and can be extended. The outstanding balance as of Desember 31, 2008 amounted to Rp 37,287,338,367.

PT Bank Permata Tbk

Based on which certificate No. 31 August 8, 2008 has been approved with notarial deed of Gunawan Tedjo SH at Jakarta, Bfin, a Subsidiary obtained working capital credit facility for lease financing amounting to Rp. 50,000,000,000. This facility has 36 month period up to August 8, 2008 of liquidity date and will due on August 8, 2010 from liquidity date, bear 14,36% interest rate p.a.

This loan guaranteed with fiducia on receivable, both recently available and available in the future for the costumer from the third party, with 120% guarantee value of customer outstanding facility at the Bank anytime or Rp 60,000,000,000 maximum.

PT Bank Bukopin Tbk

On May 23, 2005, BFin, a subsidiary, obtained a working capital facility from PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 10,000,000,000 to provide working capital for its financing operations. The term of the facility is 12 months and the loan had been fully paid in 2006. The facility was extended until September 20, 2008.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit yang diterima anak perusahaan terdiri dari :

1. Tagihan Anak Perusahaan sebesar 120% dari fasilitas kredit.
2. Tanah dan bangunan kantor cabang di Malang

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan akan direview setiap bulan.

Berdasarkan surat tanggal 18 September 2008 Nomor 8857/DKM/IX/2008 fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 20 September 2009, dengan merubah jumlah bunga sebesar 16% dengan membayar bunga selambat-lambatnya setiap akhir bulan dan hutang pokok dibayar paling lambat bulan saat fasilitas ini jatuh tempo.

PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2008, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas Joint Financing dimaksudkan untuk pembiayaan kendaraan roda dua (motor) baru merk " Viar, Beijing, Jialing, Tossa, Mocin, Viva, Lifan dan merk lain dengan persetujuan bank dengan plafon Rp 25.000.000.000. Jangka waktu 12 bulan (*revolving*), pembiayaan ke *end user* maksimal 36 bulan suku bunga *Flat in Arrear* 9,45% - 10,05% dan suku bunga *effective* 16,50% - 17,50% dengan jaminan tagihan *AR* kepada *end user* atas fasilitas pembiayaan Bank Eksekutif Internasional Tbk.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, BFin, Anak Perusahaan mendapat fasilitas kredit investasi untuk pembelian kendaraan untuk disewakan (*Operating Lease*) kepada RCTI dan TPI dengan Plafon sebesar Rp 10.856.480.000 jangka waktu 36 bulan suku bunga efektif 19 % per tahun.

PT Bank Agro

Berdasarkan perjanjian No.022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 pada tanggal 12 September 2008, BFin, anak perusahaan mendapat fasilitas modal kerja dengan Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan tujuan penggunaan Refinancing Pembiayaan Konsumen Kendaraan Roda Empat (Mobil) dengan Plafon Rp. 5.000.000.000 jangka waktu masa ketersediaan dana maksimal 36 bulan dengan tingkat bunga 16 % per tahun. dengan jaminan tagihan *AR* kepada *end user* dan *BPKB Mobil*.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The facility obtained by the Subsidiary is secured by the following:

1. *Subsidiary's receivable equivalent to 120% of the credit facilities.*
2. *Land and building in Malang branch office*

The facility bears interest at 14% per annum and subject for review every month.

Based on letter dated September 18, 2008 No. 8857/DKM/IX/2008, this facility was reextended until September 20, 2009, bears 16% interest change with due date at the end of the month when this facility has matured.

PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

On July 14, 2008, Bfin, a Subsidiary obtained Joint Financing for new two wheels vehicles " Viar, Beijing, Jialing, Tossa, Mocin, Viva, Lifan and the other brand. " with bank agreement as Rp 25,000,000,000. plafond, in 12 months period (revolving), financing to end user with maximum 36 month 9.45% - 10.05% interest rate Flat in Arrear and 16.50% - 17.50% effective interest rate with receivable guaranteed to end user for Bank Eksekutif Internasional Tbk financing facility.

At October 29, 2008, BFin, a Subsidiary obtained investment credit facility for purchasing operating lease vehicles to RCTI and TPI with Rp. 10,856,480,000 plafond, in 36 month period bear 19% effective interest rate p.a.

PT Bank Agro

Based on agreement No. 022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 on September 12, 2008, Bfin, a Subsidiary obtained working capital facility with fix installment in order to Refinance Four Wheel Vehicle Customer Financing with Rp 5,000,000,000 plafond with 36 month available period and 16% interest rate p.a. with receivable guaranteed to end user and licence of vehicle ownership.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 27 Nopember 2006, BFin, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil) dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jangka waktu 3 tahun. Jatuh tempo fasilitas kredit ini adalah tanggal 27 Nopember 2009. Kendaraan yang diperoleh dari fasilitas kredit ini sekaligus dijadikan jaminan. Tingkat suku bunga per tahun atas fasilitas kredit adalah sebesar 8,25%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2005, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemilikan mobil dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jangka waktu 36 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2005 sampai dengan 2 Juli 2008. Kendaraan yang diperoleh dari fasilitas kredit ini dijadikan jaminan dengan tingkat bunga tetap 7% per tahun.

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT Bhakti Finance (Bfin), dan PT Bhakti Securities, (BSc), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Dipo Star Finance dan PT Bank Central Asia Tbk untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	101.543.500	165.677.500
PT Dipo Star Finance	2.909.473	2.909.473
Jumlah	104.452.973	168.586.973

BSc juga menerima fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 192.400.000 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jaminan kendaraan yang sama. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Juni 2010. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% untuk tahun 2008. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 101.543.500 dan Rp 165.677.500.

18. BORROWINGS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta

On November 27, 2006, BFin, a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Jasa Jakarta to finance its acquisition of vehicles (cars) with a term of 3 years. This facility will mature on November 27, 2009 and secured by the financed vehicles with interest rate at 8.25% per annum.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On August 2, 2005, BFin, a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk to finance its acquisition of vehicles, with a term of 36 months starting August 2, 2005 until July 2, 2008. This facility is secured by the financed vehicles with fixed interest rate of 7% per annum.

19. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE

PT Bhakti Finance (Bfin) and PT Bhakti Securities (BSc), subsidiaries, obtained loan from PT Dipo Star Finance and PT Bank Central Asia Tbk to finance their acquisition of vehicles, with details as follows:

	2008	2007	
			Third parties
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Dipo Star Finance</i>
Jumlah	104.452.973	168.586.973	Total

Also in 2007, the subsidiary obtained credit facility to finance its acquisition of vehicles (car) with a term of 3 years and will due in June 2010. This facility is secured by the financed vehicle With interest at 5.5% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 101,543, 500 and Rp 165,677,500. respectively.

20. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008
Obligasi Bhakti Finance II	150.000.000.000
Obligasi Bhakti Securities I	150.000.000.000
Dikurangi Biaya Emisi Obligasi	(3.686.937.003)
Hutang Obligasi - Bersih	296.313.062.997

Obligasi Bhakti Finance II

Pada bulan Nopember 2007, PT Bhakti Finance (BFin), Anak Perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Finance II tahun 2007 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 3 Desember 2007. BFin telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BFin telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Moody's Indonesia yaitu Baa2.id (stable outlook) setara dengan BBB.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Maret 2007, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 3 Maret 2010.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dengan baik dan tepat waktu atas pokok dan atau bunga obligasi, Anak Perusahaan memberikan jaminan fidusia kepada pemegang obligasi berupa Piutang:

1. Sekurang-kurangnya 50% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang pada tanggal emisi atau
2. Sekurang-kurangnya menjadi sebesar 100% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang selambat-lambatnya mulai bulan ke 4 sejak tanggal emisi.

Obligasi Bhakti Securities I

Pada bulan Mei 2008, PT Bhakti Securities (BSc), Anak Perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Securities I tahun 2008 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 29 Mei 2008. BSc telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BFin telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Moody's Indonesia yaitu Baa1.id (stable outlook) setara dengan BBB+.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

20. BONDS PAYABLE – NET

This account consists of:

	2008	2007	
	150.000.000.000	147.500.000.000	<i>Bhakti Finance Bonds II</i>
	150.000.000.000	-	<i>Bhakti Securities Bonds I</i>
	(3.686.937.003)	(2.406.250.000)	<i>Less Deferred Bonds Issuance Cost</i>
Hutang Obligasi - Bersih	296.313.062.997	145.093.750.000	Bonds Payable - Net

Bhakti Finance Bonds II

In November 2007, PT Bhakti Finance (BFin), a subsidiary, issued "Bhakti Finance Bonds II Year 2007", non-certificate amounted to Rp 150 billion with fixed interest rate at 12,75% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date on December 3, 2007. BFin has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BFin obtained a bond rating of Baa2.id (stable outlook) equivalent to BBB from PT Moody's Indonesia.

Bonds will be paid 100% of nominal value (bullet payment) on due date.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on March 3, 2007, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on March 3, 2010.

In order to guarantee on-time payments of principal and/or interest, the Subsidiary has to provide the bondholders with fiduciary right to consumer financing receivables:

1. *Minimum of 50% of the outstanding balance of bonds on the emission date or*
2. *Minimum 100% of the outstanding balance of bonds at the latest on the fourth month since emission date.*

Bhakti Securities Bonds I

In May 2008, PT Bhakti Securities (BSc), a subsidiary, issued "Bhakti Securities Bonds I Year 2008", non-certificate amounted to Rp 150 billion with fixed interest rate at 14% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date on May 29, 2008. BSc has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BSc obtained a bond rating of Baa1.id (stable outlook) equivalent to BBB+ from PT Moody's Indonesia.

Bonds will be paid 100% of nominal value (bullet payment) on due date.

20. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Obligasi Bhakti Securities I (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2008, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 Mei 2011.

21. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas bagian ekuitas anak perusahaan yang dikonsolidasi.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 31 Desember/December 31		Nilai Tercatat/Carrying Amount 31 Desember/December 31	
	2008 %	2007 %	2008 Rp	2007 Rp
Pemegang Saham Minoritas Anak Perusahaan <i>Minority Shareholder of Subsidiaries</i>				
Koperasi Karyawan/ <i>Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk</i>	0,01	0,01	16.292.080	15.353.399

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 dan 2007/ 2008 and 2007			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Paid in Capital Rp	
Modal dasar	4.000.000.000		400.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	1.250.175.000		125.017.500.000	<i>Issued and paid in capital</i>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Stockholders</u>
PT Bhakti Investama Tbk	1.119.900.000	89,58%	111.990.000.000	<i>PT Bhakti Investama Tbk</i>
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk	100.000	0,01%	10.000.000	<i>Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk</i>
Masyarakat	130.175.000	10,41%	13.017.500.000	<i>Public</i>
Jumlah	1.250.175.000	100,00%	125.017.500.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2001, akun ini merupakan selisih antara nilai jual dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000.000 dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 2.286.276.465 (lihat Catatan 1).

Sehubungan dengan penerbitan waran Perusahaan, pada tahun 2007 dan 2006 akun ini bertambah masing-masing sebesar Rp 3.597.000 dan Rp 7.152.500 akibat selisih lebih harga pelaksanaan diatas nilai nominal (lihat Catatan 1).

20. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Bhakti Securities Bonds I (continued)

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on August 29, 2008, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on May 30, 2011.

21. MINORITY INTEREST

This account represents the minority stockholders' interest on the equity of consolidated subsidiaries.

22. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders and their stockholdings as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

In connection with the Company's initial public offering in 2001, this account consists of the excess of the offering price over the par value amounting to Rp 37,500,000,000, net of initial public offering cost of Rp 2,286,276,465 (see Note 1).

In connection with the Company's issuance of stock warrants in 2007 and 2006, this account increased by Rp 3,597,000 and Rp 7,152,500, respectively, arising from the excess of exercise price over the par value (see Note 1).

**24. PEMBIAYAAN KONSUMEN, SEWA
 PEMBIAYAAN DAN SEWA OPERASI**

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan atas kendaraan bermotor, transaksi sewa pembiayaan atas peralatan transportasi dan pendapatan sewa operasi merupakan pendapatan sewa kendaraan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

25. KOMISI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

26. PENDAPATAN INVESTMENT BANKING

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	1.548.750.000	37.877.774.940
Laba (rugi) efek saham, efek hutang dan kontrak pengelolaan dana – bersih	(2.755.070.992)	35.523.902.386
Jasa penasehat keuangan dan arranger	11.894.975.000	31.023.562.893
Jumlah	10.688.654.008	104.425.240.219

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Perusahaan dan anak perusahaan kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa penasehat keuangan dan arranger kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp 10.894.975.000 pada tahun 2008 dan Rp 65.005.500.255 pada tahun 2007.

27. AKTIVA (KEWAJIBAN) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 and 2007, aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing terdiri dari:

	2008		2007	
	Jumlah Asal/ Original Amount USD	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah Asal/ Original Amount USD	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Aktiva (Kewajiban)</u>				
Kas dan Setara Kas (USD)	383.234	4.196.419.769	169.164	1.593.354.896
Sewa Pembiayaan	951.643	9.348.184.815	-	-

**24. CONSUMER FINANCING, LEASING INCOME
 AND OPERATING LEASE**

This account represents revenue from consumer financing for vehicles and lease transactions for transportation equipment and income from operating lease is income lease assets to related party.

25. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

26. INVESTMENT BANKING INCOME

This account represents:

*Underwriting and selling fees
 Net gain (loss) on equity securities, debt securities and fund management contract
 Financial advisory and arranger fees*

Total

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Company and Subsidiary to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

Underwriting and selling fees and financial advisory and arranger fees from related parties amounted to Rp 10,894,975,000 in 2008 and Rp 65,005,500,255 in 2007.

**27. MONETARY ASSETS (LIABILITIES)
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's and Subsidiaries monetary asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

Assets (Liabilities)
 Cash and Cash Equivalents
 Lease Financing

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. AKTIVA (KEWAJIBAN) DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2008	
	Jumlah Asal/ Original Amount	Ekuivalen/ Equivalent
Tagihan Anjak Piutang	3.000.000	33.150.000.000
Pinjaman Diterima	(3.000.000)	(33.150.000.000)
Aktiva (Kewajiban) Dalam Mata Uang Asing -bersih		13,544,604,584

27. MONETARY ASSETS (LIABILITIES) DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	2007	
	Jumlah Asal/ Original Amount	Ekivalen/ Equivalent
	-	-
	-	-
Total Monetary Asset (Liability) in Foreign Currency-net		1.593.354.896

Factoring Receivable Borrowings

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi untuk segmen primer berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Bisnis Perusahaan

Kegiatan	Perusahaan/Company	Activities
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	<i>Business, Management and Administration Consulting Services</i>
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	PT Bhakti Securities	<i>Brokerage and Underwriting</i>
Lembaga Pembiayaan	PT Bhakti Finance	<i>Multi Finance</i>
Pengelolaan Investasi	PT Bhakti Asset Management	<i>Investment Management</i>

28. SEGMENT INFORMATION

Primary segment information based on the business activities of the Company and Subsidiaries is as follows:

a. Company Business

b. Aktiva

	2008			2007	
Penjamin Perantara perdagangan Efek dan Emisi Efek	921.847.380.515	608.226.465.706	<i>Brokerage and Underwriting</i>		
Lembaga Pembiayaan	464.915.462.044	367.057.010.512	<i>Multi Finance</i>		
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	379.114.932.109	362.957.892.903	<i>Business, Management and Administration Consulting Services</i>		
Pengelolaan Investasi	13.982.869.798	15.866.804.526	<i>Investment Management</i>		
	1.779.860.644.466	1.354.108.173.647			
Eliminasi dalam Konsolidasian	(373.871.550.857)	(356.908.012.563)	<i>Elimination on Consolidation</i>		
Jumlah	1.405.989.093.609	997.200.161.084	Total		

c. Kewajiban

	2008			2007	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	660.591.693.372	356.989.493.100	<i>Brokerage and Underwriting</i>		
Lembaga Pembiayaan	364.931.705.010	278.086.062.070	<i>Multi Finance</i>		
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	6.583.899.594	6.538.675.067	<i>Business, Management and Administration Consulting Services</i>		
Pengelolaan Investasi	3.296.968.794	1.529.832.973	<i>Investment Management</i>		
	1.035.404.266.770	643.144.063.210			
Eliminasi dalam Konsolidasian	(1.962.497.757)	(2.500.000.000)	<i>Elimination on Consolidation</i>		
Jumlah	1.033.441.769.013	640.644.063.210	Total		

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

d. Laba Usaha

	2008	2007
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin		
Emisi Efek	24.645.267.277	121.394.558.922
Lembaga Pembiayaan	15.602.467.810	12.343.245.281
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan		
Administrasi	(1.965.197.458)	(3.212.252.775)
Pengelolaan Investasi	(3.531.544.459)	460.202.023
	34.750.993.170	130.985.753.451
Eliminasi dalam		
Konsolidasian	45.957.556.631	29.642.899.411
Jumlah	80.708.549.801	160.628.652.862

e. Laba Bersih

	2008	2007
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan		
Administrasi	16.086.562.123	105.527.778.446
Lembaga Pembiayaan	11.012.808.592	8.491.560.005
Pengelolaan Investasi	(3.651.070.551)	892.160.424
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin		
Emisi Efek	10.140.241.178	98.183.054.095
	33.588.541.342	213.094.552.970
Eliminasi dalam		
Konsolidasian	(17.476.726.660)	(106.872.330.084)
Jumlah	16.111.814.682	106.222.222.886

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

d. Operating Income

<i>Brokerage and Underwriting</i>
<i>Multi Finance</i>
<i>Business, Management and</i>
<i>Administration Consulting Services</i>
<i>Investment Management</i>
<i>Elimination on</i>
<i>Consolidation</i>
Total

e. Net Profit

<i>Business, Management and</i>
<i>Administration Consulting Services</i>
<i>Multi Finance</i>
<i>Investment Management</i>
<i>Brokerage and Underwriting</i>
<i>Elimination on</i>
<i>Consolidation</i>
Total

29. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan, masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 5.143.057.878 dan Rp 4.139.473.243 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dan disajikan bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi. Biaya yang dibebankan sebesar Rp 627.112.224 pada tahun 2008 dan Rp 705.994.809 pada tahun 2007 disajikan bagian dari akun "Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Januari 2009 dan 24 Januari 2008 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded accrued work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation for 2008 and 2007 amounted to Rp 5,143,057,878 and Rp 4,139,473,243, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated balance sheets. Employee benefits charged to operating expenses during 2008 and 2007 amounted to Rp 627,112,224 and Rp 705,994,809, respectively, and recorded under the account "Employees' Benefits" in the consolidated statements of income.

Accrued post employment benefit accounted for by the Company as of December 31, 2008 and 2007 is based on the actuarial computation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, on January 21, 2009 and January 24, 2008, respectively, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

29. IMBALAN KERJA

Tingkat diskonto: 12% per tahun untuk tahun 2008 dan 11% per tahun untuk tahun 2007
Tingkat kematian menggunakan tabel CSO – 1980
Tingkat kenaikan upah (gaji): 6% per tahun
Usia pensiun: 55 tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Biaya jasa kini	9.473.701	10.151.420
Biaya bunga	12.199.247	8.204.158
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(21.356.802)	(23.049.706)
Jumlah	316.146	(4.694.128)
Anak perusahaan	626.796.078	710.688.937
Jumlah	627.112.224	705.994.809

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	376.472.413	381.166.541
Keuntungan aktuarial belum diakui	316.146	(4.694.128)
Kewajiban - bersih	376.788.559	376.472.413
Anak perusahaan	4.766.269.319	3.763.000.830
Jumlah	5.143.057.878	4.139.473.243

30. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA

- a. Pada tanggal 11 Juni 2004, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (BBI) dan Anak Perusahaan (BFin) telah mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana BBI akan memberikan fasilitas pembiayaan bersama kepada nasabah melalui anak perusahaan selaku kuasa bank, dengan porsi pembiayaan BBI sebesar Rp 8.000.000.000. Struktur pembiayaan bersama kepada nasabah adalah 90% oleh BBI dan 10% oleh Anak Perusahaan dari harga kendaraan dengan jaminan kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 13 Desember 2005, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi Rp 18.000.000.000.

29. EMPLOYEE BENEFITS

Discount rate: 12% per annum for 2008 and 11% per annum for 2007
Mortality rate using table CSO-1980
Salary increase: 6% per annum
Retirement age: 55 years

Amounts recognized in consolidated statements of income with respect to post employment benefits are as follows:

	2008	2007	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Biaya jasa kini	9.473.701	10.151.420	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12.199.247	8.204.158	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(21.356.802)	(23.049.706)	<i>Amortization of actuarial gain</i>
Jumlah	316.146	(4.694.128)	<i>Total</i>
Anak perusahaan	626.796.078	710.688.937	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	627.112.224	705.994.809	Total

Obligations in respect of post-employment benefits are as follows:

	2008	2007	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	376.472.413	381.166.541	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	316.146	(4.694.128)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Kewajiban - bersih	376.788.559	376.472.413	<i>Net Liabilities</i>
Anak perusahaan	4.766.269.319	3.763.000.830	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	5.143.057.878	4.139.473.243	Total

30. JOINT FINANCING AGREEMENTS

- a. On June 11, 2004, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (BBI) and the subsidiary (BFin) agreed to enter a Joint Financing Agreement wherein BBI will provide joint financing facilities to consumers through the subsidiary, with BBI's portion amounting to Rp 8,000,000,000. The structure of joint financing to consumers is 90% by BBI and 10% by the subsidiary of the amount of the vehicle and secured by the financed vehicle. On December 13, 2005, the facility was increased up to Rp 18,000,000,000.

**30. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA
(lanjutan)**

Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai dengan 13 Desember 2006. Pada tanggal 14 Maret 2007, sesuai dengan perjanjian perubahan III terhadap perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (joint financing), BFin memperpanjang jangka waktu kerja sama yang sebelumnya berakhir pada tanggal 13 Desember 2006 diubah menjadi tanggal 13 Desember 2007. Tingkat suku bunga yang diberlakukan bank kepada BFin adalah sebesar 12,5% untuk fasilitas satu tahun dan 12,75% untuk fasilitas 2-3 tahun.

- b. Pada tanggal 9 September 2004, BFin, Anak Perusahaan, memperoleh kredit dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) untuk pembiayaan kredit motor sebesar maksimal Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 3 tahun. Porsi pembiayaan yang ditanggung Bank Niaga adalah sebesar 90% dari total pembiayaan. Atas pinjaman ini, BFin dikenakan bunga antara 17,75% - 18,25% per tahun. Pada tanggal 31 Juli 2007, BFin telah melunasi semua kredit tersebut.
- c. Pada tanggal 30 September 2004, BFin, Anak Perusahaan, telah mengikat perjanjian kerjasama dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) untuk menyediakan dana pembiayaan bersama sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun. Struktur pembiayaan bersama kepada nasabah adalah 95% oleh BII dan 5% oleh Anak Perusahaan dengan jaminan bukti-bukti kepemilikan kendaraan yang dibiayai. Atas pinjaman ini, BFin dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun. Pada tanggal 17 April 2007, BFin telah melunasi semua kredit tersebut.

31. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan saat ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia, begitu pula keadaan iklim usaha di masa mendatang yang masih belum dapat dipastikan berakhirnya periode krisis global yang berkepanjangan. Indikator ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan menurunnya tingkat likuiditas di Pasar Modal maupun Pasar Uang, merupakan dampak langsung yang secara negatif mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dan gairah investasi. Harapan adanya perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti faktor kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengambil inisiatif kebijakan-kebijakan yang mampu mengendalikan situasi krisis ini berdampak lebih luas.

30. JOINT FINANCING AGREEMENTS (continued)

The term of this joint financing matured on December 13, 2006. On March 14, 2007, based on the third amendment of joint financing agreement (III), BFin has extended the facility from December 13, 2006, to December 13, 2007. The annual interest rate is 12.5% for 1 year term and 12.75% for 2-3 years term.

- b. *On September 9, 2004, BFin, a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga), to finance its motor cycle credit facilities to consumers, with maximum amount of Rp 15,000,000,000 and maximum term of 3 years. The portion financed by Bank Niaga is 90% of the total amount financed. This loan by BFin incurred interest ranging from 17.75% - 18.25% per annum. As of July 31, 2007, Bfin loan had been fully paid.*
- c. *On September 30, 2004, BFin, a Subsidiary, agreed to have a joint financing with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) to provide consumer financing facilities amounting to Rp 25,000,000,000 with maximum term of 3 years. The structure of joint financing to consumers is 95% by BII and 5% by the subsidiary to be secured by the certificates of ownership on the financed vehicle. This loan by BFin incurred interest at 14.5% per annum. As of April 17, 2007, Bfin loan had been fully paid.*

31. ECONOMIC CONDITIONS

The company and subsidiaries activities are influenced by economic condition in Indonesia, on the other hand business prospect is still unpredictable and there is continuous global crisis. Exchange rate instability indicator and decrease in liquidity at capital market and money market have direct negative impact for economic growth and investment stimulate. Hope for continuous economic improvement and recovery depend on a few factor, like fiscal and monetary policy factor implemented by Indonesian government to take initiative policies that could control crisis situation, have wide impact.

31. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Dalam mengantisipasi dampak dari kondisi ekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang, Perusahaan mengambil tindakan-tindakan seperti meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan kegiatan penjualan dari anak perusahaan serta mencari peluang-peluang bisnis baru, untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, melakukan konsolidasi dan efisiensi secara menyeluruh di segenap aspek kegiatan bisnisnya sehingga menghasilkan synergi yang baik dengan menghasilkan output yang maksimal, serta meningkatkan pelayanan dan keamanan transaksi bagi nasabahnya.

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dan instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

31. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

To anticipate recent and future economic impact, the Company took policies like increasing revenue by optimizing sales activity from subsidiaries and searching for new business opportunity, to increase company performance as a whole, perform consolidation and efficiency in every business activity aspects to produce good synergy by producing maximum output and increasing service and transaction security for their customer.

32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

PSAK No. 50 (revised 2006), "Financial Instruments : Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification or related interests, dividend, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK revisi tersebut belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**33. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan Induk pada tanggal 10 Maret 2009.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Company and subsidiaries are presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on their financial statements.

**33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 were approved by the Directors of the Parent Company on March 10, 2009.